

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1. Persepsi guru matematika tentang kurikulum 2013 menyatakan bahwa:
- a. Persepsi guru dari segi pendekatan saintifik yaitu belum maksimal dikarenakan daya pikir kritis siswa, daya tangkap, kemampuan berbicara maupun bersosialisasi siswa kurang sehingga dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik tidak efektif, ditambah situasi pandemi yang membuat kehadiran siswa yang tidak memungkinkan untuk dibuat kelompok.
 - b. Persepsi guru dari segi penyusunan RPP kurang maksimal dikarenakan masih ada guru yang penyusunannya belum sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.
 - c. Persepsi guru dari segi model pembelajaran belum maksimal karena salah satu guru belum faham terkait model pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan kurikulum 2013.
 - d. Persepsi guru dari segi bentuk evaluasi belum maksimal karena pada asesmen yang tercantum pada RPP belum sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang standar Penilaian Pendidikan.
 - e. Persepsi guru dari segi pelatihan penerapan Kurikulum 2013 yaitu jelas kurang maksimal sebab pelatihan belum efektif karena waktu pelatihan yang terbatas yang menyebabkan kekurangan pemahaman guru mengenai kurikulum 2013.

5.1.2. faktor penghambat guru matematika dalam penerapan kurikulum 2013 adalah:

- a. Dalam pembelajaran matematika materi yang dibahas dalam buku bahasanya terlalu tinggi, sehingga siswa sulit memahami materi karena daya pikir siswa berbeda-beda.
- b. keterbatasan sarana dan prasarana seperti LCD yang menyebabkan tidak terwujudnya penerapan atau pemanfaatan teknologi dalam penerapan kurikulum 2013 dan keterbatasan buku sehingga siswa hanya dapat meminjam buku dari perpustakaan karena guru menjual buku kepada siswa.
- c. Adanya pandemi COVID-19 ini sangat menghambat keberlangsungannya pembelajaran, karena adanya sistem tatap muka hanya lima puluh persen dan pengurangan waktu belajar siswa, sehingga materi yang disampaikan kurang maksimal.
- d. Kurangnya waktu pelatihan atau sosialisasi untuk guru dalam menerapkan kurikulum 2013

5.1.3. Upaya guru dalam menyukseskan kurikulum 2013 adalah:

- a. Dengan memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif.
- b. Membantu memfasilitasi media belajar siswa.
- c. Guru lebih banyak mencari informasi mengenai kurikulum 2013 agar menambah wawasan dalam menerapkan kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kertajati.

5.2. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas demi kepentingan perbaikan maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah hendaknya melakukan monitoring dan pelatihan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada masa mendatang.

2. Bagi guru dan peneliti selanjutnya agar memaksimalkan usaha dalam membekali diri dengan segala kompetensi penunjang terlaksananya tugas dan tanggung jawab dengan baik, sehingga memunculkan kemauan besar dalam memahami semua komponen – komponen pembelajaran.

